



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 1, Tahun 2023, pp 40-51
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Teluk Kadera Kelurahan Bontang Lestari Terhadap Motivasi Peningkatan Pendidikan dengan Konsep Caring Spiritualitas, Penggunaan Gigi Tiruan Lepasan serta pencegahan Karies pada anak

**Imran Irsal¹, Anik Puji Rahayu^{2*}, Lilis Anggarwaty³, Nydia Hanan⁴,
Alhawaris⁵, Irmawaty⁶**

Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman^{1,2,3,4,5,6}
Email: anikrahayu17@gmail.com^{2*}

Abstrak

Kualitas hidup tidak hanya dipandang dari fisik yang sehat saja, tetapi juga penting bagaimana meningkatkan kualitas Pendidikan bagi generasi penerusnya. Sebagian besar anak di masyarakat Teluk Kadere tidak melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya pemahaman dan keadaran orangtua tentang pentingnya Pendidikan. Permasalahan lain di teluk kadere masyarakatnya banyak mengalami permasalahan gigi. Rongga mulut adalah awal mula proses pencernaan dan pintu masuk kedalam tubuh. Kesehatan rongga mulut dapat berpengaruh terhadap Kesehatan secara umum. Kehilangan gigi yang berlangsung lama tanpa ada penggantian akan mengakibatkan perubahan struktur rongga mulut mulai dari terjadi resorpsi tulang, perubahan susunan gigi dan kehilangan gigi yang lain. Perawatan rehabilitatif pemasangan gigi tiruan adalah solusi terbaik dalam mengembalikan fungsi mastikasi dalam system stomataognasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Teluk Kadera Kelurahan Bontang Lestari Terhadap motivasi peningkatan Pendidikan, Penggunaan Gigi Tiruan Lepasan Dan Pencegahan Karies Gigi Sejak Dini. Peningkatan pemahaman Kesehatan gigi dan mulut menjadi sangat penting untuk menghindari kehilangan gigi. Frekuensi menyikat gigi, cara menyikat gigi dan mengubah perilaku adalah hal yang utama disampaikan dalam melakukan penyuluhan. Proses penyampaian informasi ini bukan hanya sekedar himbauan namun praktek dalam kegiatan sikat gigi massal serta upaya menciptakan kebiasaan baru dengan menyikat gigi sebelum tidur selama 21 hari dalam kegiatan BDN (*brush day night*). Luaran yang ingin dicapai adalah publikasi pada media cetak/online

Kata Kunci: *Gigi tiruan; karies gigi; caring spiritualitas ; rehabilitatif; preventif*

Abstract

Quality of life is not only seen from physical health, but it is also important how to improve the quality of education for the next generation. Most children in the Teluk Kadere community do not continue to a higher level of education due to a lack of understanding and parental awareness of the importance of education. Another problem in Teluk Kadere is that many people experience dental problems. The oral cavity is the beginning of the digestive process and the entrance to the body. Oral health can affect general health. Tooth loss that lasts for a long time without replacement will result in changes in the structure of the oral cavity starting from bone resorption, changes in tooth structure and loss of other teeth. Rehabilitative treatment of denture installation is the best solution in restoring masticatory function in the stomataognation system. The purpose of this activity is to improve the quality of life of the community of Teluk Kadera, Bontang Lestari Village towards the motivation of increasing education, using removable dentures and preventing dental caries early on. Increased understanding of oral health is very important to avoid tooth loss. The frequency of brushing teeth, how to brush teeth and change behaviour are the main things conveyed in conducting counselling. The process of delivering this information is not just an appeal but a practice.

Copyright: Imran Irsal, Anik Puji Rahayu, Lilis Anggarwaty, Nydia Hanan, Alhawaris, Irmawaty

Keywords: *Denture; dental caries; caring spirituality; rehabilitative; preventive*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang tinggi dan berkualitas bagi generasi mendatang adalah salah satu tiang penunjang bangsa dalam mengembangkan dan membangun bangsa. Perlunya pemahaman dan kesadaran orangtua dalam menunjang program pemerintah untuk meningkatkan kualitas penerus bangsa dengan mengedepankan Pendidikan. Pendidikan yang tinggi dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemampuan mengembangkan diri terutama di masyarakat Teluk Kadere Bontang. Maka, perlunya motivasi untuk terus memiliki keinginan orangtua, menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dengan pemahaman mengenai konsep caring spiritualitas.[9,10]. Disamping itu juga ada permasalahan lain yaitu masalah penanganan Kesehatan gigi dan mulut.

Hasil Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%).[1] Gigi berlubang/sakit adalah awal mula kerusakan gigi bila tidak segera dilakukan perawatan maka akan terjadi kehilangan gigi. Kehilangan gigi merupakan salah satu perubahan jaringan rongga mulut. Jika gigi yang hilang tidak segera diganti dapat menimbulkan kesulitan bagi pasien sendiri, seperti mengunyah makanan, adanya gigi yang supraerupsi, miring atau bergeser. Penggantian gigi yang hilang dapat dilakukan dengan pembuatan gigi tiruan lepasan atau gigi tiruan cekat.[2]

Menurut *Glossary of Prosthodontic* gigi tiruan sebagian lepasan adalah gigi tiruan yang menggantikan satu atau lebih gigi asli, tetapi tidak seluruh gigi asli dan atau struktur pendukungnya, didukung oleh gigi serta mukosa, yang dapat dilepas dari mulut dan dipasangkan kembali oleh pasien sendiri. Sedangkan gigi tiruan penuh adalah gigi tiruan lepasan yang menggantikan seluruh gigi geligi asli dan struktur pendukungnya baik di maksila maupun mandibula[3]. Menurut Gerritsen, hilangnya satu atau beberapa gigi dapat menyebabkan gangguan fungsi dan estetika yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang. Hasil penelitian Aisyah mengenai hubungan kehilangan gigi dan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada pegawai paruh baya di Universitas Bung Hatta, menyatakan bahwa seseorang yang kehilangan 5-9 gigi mempunyai kualitas hidup yang buruk sedangkan kehilangan >10 gigi mempunyai kualitas hidup yang sangat buruk. Penggunaan gigi tiruan dalam melakukan adalah tahap rehabilitatif yang terakhir.[4]

Penanganan permasalahan gigi dan mulut juga harus mengedepankan tahap preventif. Kegiatan preventif difokuskan pada anak usia dini dengan membangun pola kebiasaan baik dalam menjaga Kesehatan gigi dan mulutnya. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Sebuah studi mengatakan bahwa selama dekade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit, oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi merupakan peran penting dalam perawatan kesehatan pada anak secara keseluruhan. Kerusakan gigi yang terjadi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya[5]. Perhatian utama pada kesehatan gigi adalah kerusakan pada gigi-geligi primer. Karies anak usia dini, dimana gigi dapat menjadi busuk terjadi pada anak di bawah usia 6 tahun, adalah penyakit anak multi-faktorial dengan penentu sosial-budaya dan sosial ekonomi[6]

Teluk kadere suatu daerah di kelurahan bontang lestari kotamadya bontang. Kondisi daerah ini dekat dengan PLTU sebagai daerah yang dekat sumber energi banyak mengeluarkan efek negative dari lokasi PLTU tersebut. Kondisi air yang tidak memadai serta kualitas air yang tidak baik tentu sangat berpengaruh terhadap Kesehatan gigi dan mulut. Pendapatan masyarakat Sebagian besar menengah kebawah ditambah lagi pencemaran dari limbah PLTU serta akses Kesehatan yang cukup jauh dari puskesmas setempat menyebabkan permasalahan Kesehatan gigi dan mulut warga meningkat.[7]

Beroperasinya PLTU Teluk Kadere, Bontang Lestari pada Maret 2020 lalu mulai berdampak. Pasalnya perusahaan penghasil energi berkapasitas 2×100 megawatt ini membuat permukiman warga dipenuhi debu batu bara. Tak hanya itu disinyalir limbah industri juga dibuang langsung ke laut menambah parah derita masyarakat setempat.[8] Kondisi ini mendorong kami untuk melakukan pelayanan dalam bentuk pengabdian masyarakat dari aspek Kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan Kegiatan: a. Meningkatkan pemahaman dan peningkatan kualitas hidup dengan memotivasi peningkatan Pendidikan anak-anaknya berlandaskan pada konsep caring spiritualitas, b. Meningkatkan pemahaman masyarakat teluk kadere dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya penggunaan gigi tiruan dalam mengganti keadaan gigi yang hilang, c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat teluk kadere dengan penggunaan gigi tiruan, d. Meningkatkan pemahaman murid sekolah dasar dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, e. Menciptakan kebiasaan menyikat gigi pada malam hari murid sekolah dasar.

Copyright: Imran Irsal, Anik Puji Rahayu, Lilis Anggarwaty, Nydia Hanan, Alhawaris, Irmawaty

METODE

Solusi Permasalahan: Penangan permasalahan yang dihadapi dilakukan dengan solutif, konkret dan berkesinambungan. Kegiatan ini menyelesaikan permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada fase preventif dan rehabilitatif. Tahap rehabilitatif ditujukan kepada masyarakat umum terkhusus lansia sementara pada kegiatan preventif ditujukan kepada murid sekolah dasar. Kegiatan peningkatan kualitas hidup dibidang Kesehatan gigi dan mulut meliputi; a. Motivasi untuk mengembangkan peningkatan kualitas Pendidikan bagi anak-anak berlandaskan pada konsep caring spiritualitas, b. Penyuluhan pentingnya penggunaan gigi tiruan, c. Pembuatan Gigi tiruan Sebagian Lepas, d. Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut anak usia dini, e. Sikat gigi massal, f. Melatih kebiasaan menyikat gigi malam hari selama 21 hari.

Metode pelaksanaan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan tahapan koordinasi dengan pihak terkait seperti, puskesmas, Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Bontang, Kelurahan bontang lestari dan komunitas masyarakat terkait. Kegiatan ini kami bagi dalam 2 sasaran besar yakni masyarakat umum dalam bentuk pemasangan gigi tiruan dan murid sekolah dasar pencegahan karies gigi sejak dini. Tindakan pembuatan gigi tiruan dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan gigi tiruan yang sesuai anatomis, nyaman serta higienis. Pembuatan gigi tiruan ini dilakukan dengan 2 tahapan antara laboratorium dental dan klinik secara bergantian. Sebelum masuk dalam tahapan pembuatan gigi tiruan, kegiatan di awali dengan melakukan screening pasien untuk melihat kondisi keadadan rongga mulut pasien. Adapaun tahapan pembuatan gigi tiruan adalah sebagai berikut; a. Tahapan Pertama, Klinis (Pencetakan pendahuluan), Laboratorium (Pembuatan Bite Rim), b. Tahapan Kedua, Klinis (Pengambilan *bite registration*), Laboratorium (penyusunan gigi anterior dan posterior), c. Tahapan Ketiga, Klinis (Try in penyusunan gigi), Laboratorium (Prosesing Akrilik), d. Tahapan keempat, Klinis (Inseri gigitiruan), e. Tahapan Kelima, Klinis (Kontrol)

Kegiatan preventif pada murid Sekolah dasar dilaksanakan dengan melibatkan 2 SD (SDN 014 Bontang lestari dan SD YPPI Teluk Kadere) yang berjumlah 150 Orang. Kegiatan diawali dengan penyuluhan pentingnya merawat dan memelihara kesehatan gigi sejak dini sekaligus melakukan sosialisasi kegiatan BDN (*brush day night*) yang akan dilakukan selama 21 hari. Kegiatan hari pertama di akhiri dengan melakukan praktek cara menyikat gigi yang baik dan benar secara bersama-sama. Selanjutnya, evaluasi kegiatan BDN dirangkaikan dengan penutupan kegiatan sekaligus pemberian hadiah bagi murid terbaik yang mengikuti kegiatan.

Daftar Tahapan Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Kunjungan I	1. Survey lapangan 2. Mengurus izin kegiatan	4 Juli 2022
2	Kunjungan II	1. Motivasi peningkatan kualitas Pendidikan berdasarkan konsep caring spiritualitas 2. Penyuluhan masyarakat umum 3. Screening Pasien 4. Tahap Pembuatan GT I dan II	22 Juli 2022
3	Kunjungan III	1. Penyuluhan Anak SD serta sosialisai kegiatan BDN 21 Hari 2. Sikat Gigi Massal 3. Tahap Pembuatan GT III	23 Juli 2022
4	Kunjungan IV	1. Penutupan Kegiatan BDN 21 Hari 2. Tahap Pembuatan GT IV	20 Agustus 2022

5	Kunjungan V	1. Tahap Pembuatan GT V	21 Agustus 2022
---	-------------	-------------------------	-----------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kunjungan I

Pelaksanaan Kegiatan pada tanggal 4 Juli 2022. Tim PKM melakukan kegiatan perjalanan menuju lokasi untuk menemui pihak sekolah dan Puskesmas Bontang lestari dengan tujuan untuk meminta izin dan mendapatkan rekomendasi kegiatan. Pihak sekolah dan pihak kelurahan menyetujui dan menyambut baik kegiatan yang dilaksanakan. Selain mendapatkan izin secara lisan dari pihak Puskesmas Bontang lestari juga akan meneruskan penyampaian kegiatan PKM ini ke pihak dinas Kesehatan Kota Bontang. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan lembaga sosial masyarakat lentera insan yang sebelumnya memang ikut serta membantu murid-murid dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Koordinasi kami lakukan pada kunjungan pertama guna memberikan sosialisasi kegiatan agar kegiatan ini berjalan lancar dan bermanfaat bagi banyak orang karena selain murid SD, sasaran kamu juga kepada masyarakat umum untuk mendapatkan perawatan gigi tiruan.

Kunjungan II dan III

Pelaksanaan Kegiatan pada tanggal 22 dan 23 Juli 2022. Kegiatan ini diawali dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat umum terkhusus dampak kehilangan gigi terhadap kualitas hidup masyarakat. Selanjutnya pemberian motivasi peningkatan kualitas Pendidikan bagi anak-anak Teluk kadere berdasarkan konsep Caring spiritualitas. Kegiatan dilaksanakan di halaman Sekolah dasar serta di bantu dengan pihak puskesmas Bontang Lestari. Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan awal/screening pasien yang memenuhi syarat untuk dibuatkan gigi tiruan. Setelah dilakukan screening maka perawatan gigi tiruan dilanjutkan ke tahapan pencetakan. Keesokan harinya tim PKM kembali melanjutkan kegiatan dengan sasaran kepada murid SD Negerti Teluk kadere dan SD YPPI. Kegiatan diawali dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh drg Nydia Hanan, Sp.KGA serta sosialisasi kegiatan *Brush Day Night* (BDN). Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian paket sikat gigi dan melakukan sikat gigi massal bersama di lapangan. Siang harinya kembali melanjutkan tahapan pengambilan catatan gigitan (*bite registration*) pembuatan gigi tiruan.





Copyright: Imran Irsal, Anik Puji Rahayu, Lilis Anggarwaty, Nydia Hanan, Alhawaris, Irmawaty



Copyright: Imran Irsal, Anik Puji Rahayu, Lilis Anggarwaty, Nydia Hanan, Alhawaris, Irmawaty



Copyright: Imran Irsal, Anik Puji Rahayu, Lilis Anggarwaty, Nydia Hanan, Alhawaris, Irmawaty



Kunjungan IV dan V

Pelaksanaan Kegiatan pada tanggal 20 dan 21 Agustus 2022. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan upacara bendera dalam rangkaian hari kemerdekaan Indonesia sekaligus acara penutupan kegiatan PKM. Pada kesempatan ini kami juga memberikan apresiasi murid terbaik sekaligus evaluasi hasil kegiatan BDN dengan mengumpulkan bukti TTD pada lembar yang telah disediakan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan gigi tiruan lepasan akrilik pada pasien. Hari berikutnya dilakukan kontrol pada pasien untuk menilai hasil pembuatan gigi tiruan agar pasien tidak memiliki keluhan pasca pemasangan gigi tiruan.



Copyright: Imran Irsal, Anik Puji Rahayu, Lilis Anggarwaty, Nydia Hanan, Alhawaris, Irmawaty



Luaran

<https://bekesah.co/warga-di-teluk-kadere-dapat-layanan-pasang-gigi-palsu-gratis/>



4 foto | Bontang/Masyarakat Lok Tunggul Dapat Layanan Pasang Gigi Palsu Gratis

Warga di Lok Tunggul Dapat Layanan Pasang Gigi Palsu Gratis

Astrin Bekesah · 24 July 2022 · 10:48



BEKESAH.CO; BONTANG – Puskesmas Bontang Lestari bekerjasama dengan tim Fakultas Kedokteran Prodi Kedokteran Gigi Universitas Mubawarman menggelar Penyuluhan Kesehatan, dan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Jumat (22/7/2022) di Lok Tunggul, Bontang Lestari.

Kepala Puskesmas Bontang Lestari, drg Faridina mengatakan kegiatan ini mengasar tiga rumah tetangga (RT) di kawasan Lok Tunggul. Di antaranya RT 33, 34, dan 35. Konsep kegiatan ini antara lain, seminar peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir, dan pemasangan gigi palsu gratis.

*Kegiatan diselenggarakan selama dua hari, Jumat dan Sabtu. Kegiatan ini adalah bagian dari

<https://www.unmul.ac.id/post/bentuk-pengabdian-masyarakat--prodi-profesi-kedokteran-gigi-lakukan-penyuluhan-1661741246.html>



Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Penyusunan proposal PKM				■									
2	Rapat Pelaksanaan PKM					■								
3	Kunjungan I							■						
4	Kunjungan II							■						
5	Monitoring pelaksanaan PKM							■						
6	Kunjungan III								■					
7	Kunjungan IV									■				
8	Kunjungan V										■			
9	Penyusunan laporan PKM											■		
10	Penyusunan manuskrip Jurnal													■

Gambaran IPTEKS

Pemulihan fungsi mastikasi rongga mulut dapat meningkatkan serapan nutrisi yang baik dalam tubuh. Konsumsi makanan yang bergizi dan seimbang tanpa harus mengolah makanan diluar mulut akan dapat meningkatkan kesehatan secara umum. Penggunaan gigi tiruan mengembalikan fungsi mastikasi dengan baik, menjaga struktur yang tersisa dan mempertahankan struktur rongga mulut yang ada menjadi pilihan perawatan terbaik pada kondisi kehilangan gigi. Secara langsung pemulihan system stomatognasi ini dapat meningkatkan kualitas hidup pasien masyarakat Teluk Kadere.

Kegiatan promotif dan pereventif BDN (*brush day night*) selama 21 hari terbukti secara ilmiah dapat menciptakan pola kebiasaan baru menyikat gigi sebelum tidur pada usia anak. Kegiatan ini melibatkan peran serta guru/wali murid serta orang tua sehingga menciptakan lingkungan yang sadar akan kesehatan gigi dan mulutnya. Monitoring kegiatan ini dilakukan dengan mengisi lembaran bukti yang telah di tanda tangani oleh orang tua dan pihak guru setiap harinya juga ikut melakukan evaluasi pengisian harian.

Peta Lokasi Mitra Sasaran

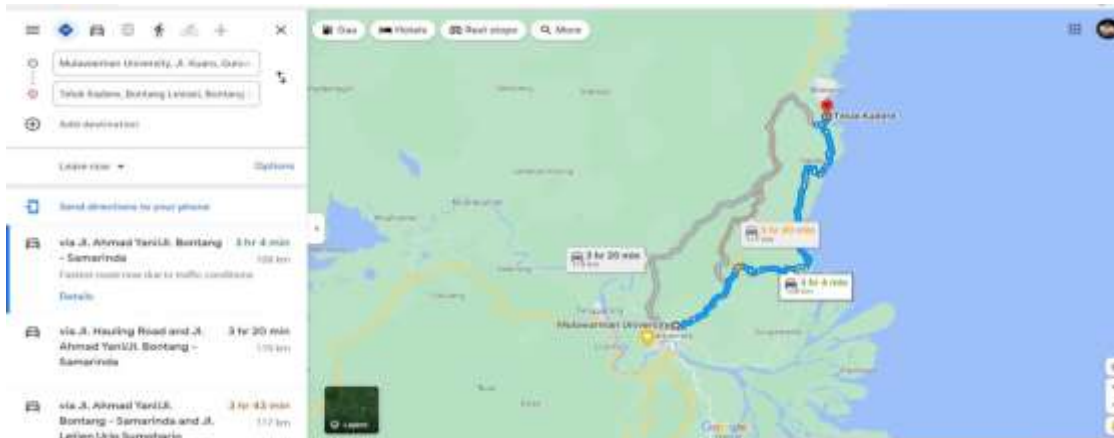
Lokasi Kegiatan : Teluk Kadere

Kelurahan : Bontang Lestari

Kecamatan : Bontang Selatan

Kotamadya : Bontang

Jarak Tempuh : 108-119 KM



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian K, Ri P, Data D, Informasi J, Hr R, Said B, et al. pusdatin.kemkes.go.id pusdatin kemkes pusdatin kemenkes n.d.
- Rodrigues A, Dhanania S, Rodrigues R. "If I have teeth, I can smile." Experiences with tooth loss and the use of a removable dental prosthesis among people who are partially and completely edentulous in Karnataka, India. *BDJ Open* 2021;7:34. <https://doi.org/10.1038/s41405-021-00088-z>.
- Jihan J natassa, Wardani S, Desfita S. Pemeliharaan Kebersihan Gigi Tiruan Lepas Pada Ibu- Ibu Yang Berkunjung Di Posyandu Nenas Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 2021;1:119-25. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.963>.
- Siagian K v, Studi P, Dokter P, Fakultas G, Universitas K, Manado SR. Kehilangan sebagian gigi pada rongga mulut. *Jurnal E-Clinic (ECI)* 2016;4.
- Putri Abadi NYW, Suparno S. Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2019;3:161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.161>.
- Naidu R, Nunn J, Forde M. Oral healthcare of preschool children in Trinidad: A qualitative study of parents and caregivers. *BMC Oral Health* 2012;12. <https://doi.org/10.1186/1472-6831-12-27>.
- Soal Debu Batu Bara dan Limbah PLTU, Ini Kata DLH Kaltim | Bontang Post n.d. <https://bontangpost.id/soal-debu-batu-bara-dan-limbah-pltu-ini-kata-dlh-kaltim/> (accessed April 12, 2022).
- Limbah Batu Bara PLTU Diduga Cemari Permukiman, Pemkot Diminta Segera Bertindak | Bontang Post n.d. <https://bontangpost.id/limbah-batu-bara-pltu-diduga-cemari-permukiman-pemkot-diminta-segera-bertindak/> (accessed April 13, 2022).
- Rahayu, A. P. (2021). In House Training Caring Spiritualitas. *Abdimas Medika*, 2(1), 1-9.
- Rahayu, A. P., Fikriah, I., Sholichin, S., Miharja, E., & Samsugito, I. (2020). Personal Characters Management: Caring Spiritualitas Increased Nursing Practice Implementation in Aji Muhammad Parikesit Hospital Tenggarong Kutai Kartanegara. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 3(1), 1-7.